

**KOMPARASI MATERI FIQIH DALAM KITAB MABADI'UL FIQHIYYAH JUZ 2
KARYA SYEKH UMAR ABDUL JABBAR DENGAN MATERI FIQIH
KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Disusun Oleh :

Nama :Vivi Syarifah

Npm :1811010216

Jurusan :Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1443 H / 2022 M

**KOMPARASI MATERI FIQIH DALAM KITAB MABADI'ULFIQHIYYAH JUZ 2
KARYA SYEKH UMAR ABDUL JABBAR DENGAN MATERI FIQIH
KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

Nama :Vivi Syarifah

Npm :1811010216

Jurusan :Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag.

Pembimbing II : Drs. Sa'idy, M.Ag.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1443 H / 2022M

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu, sebagai berikut : (1) untuk mendeskripsikan isi materi fiqih dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar, (2) untuk mendeskripsikan isi materi fiqih dalam buku mata pelajaran fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah, (3) untuk mengetahui persamaan dan perbedaan materi fiqih dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 dengan materi fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kepustakaan (*Library Research*) yakni jenis penelitian kualitatif yang bekerja pada tataran analitik yang membutuhkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya, sedangkan perolehan data yang telah dikumpulkan dianalisis menurut isi materi yang ada di dalam kedua objek penelitian (*content analysis*). Yakni dengan berfokus kepada isi materi yang akan di komparasikan, dan penggunaan riset pustaka dengan membatasi kegiatannya hanya kepada bahan – bahan koleksi perpustakaan yang di butuhkan saja, tanpa melakukan riset lapangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, materi fiqih thaharah (bersuci), materi tentang najis, materi istinja', materi berwudhu, materi hadats besar dan mandi, serta materi tayammum dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 dan buku mata pelajaran fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah memiliki persamaan yang signifikan yakni sama – sama membahas tentang materi – materi tersebut, namun terdapat sedikit perbedaan diantara materi fiqih dalam kedua objek penelitian tersebut yakni, di dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah tidak mencantumkan dasar – dasar hukum dari setiap materi, serta di dalam buku mata pelajaran fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah tidak mencantumkan beberapa materi salah satunya dalam materi berwudhu, seperti hal – hal yang dimakruhkan dalam berwudhu, hal – hal yang haram dilakukan oleh seseorang yang sedang berhadats kecil.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap kajian ilmu pendidikan. Khususnya yang mengkaji mengenai perbedaan antara satu objek yang sama. Dan dapat saling mengisi satu sama lain, serta melengkapi antara materi fiqih yang ada di dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 dengan buku mata pelajaran fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah dengan saling menyempurnakan antara kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dari kedua objek penelitian tersebut, baik dari segi penjelasan – penjelasan setiap materi maupun dalam segi penambahan materi yang terdapat di dalam kedua objek tersebut.

Kata kunci : kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2, buku mata pelajaran fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah, komparasi.

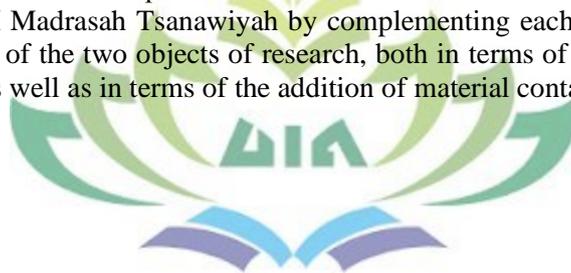
ABSTRACT

This study has several objectives, namely, as follows : (1) to describe the content of fiqh material in the book *Mabadi'ul Fiqhiyyah* juz 2 by Syekh Umar Abdul Jabbar, (2) to describe to content of fiqh material in fiqh textbooks for class VII Madrasah Tsanawiyah, (3) to find out the similarties and differences in fiqh material in the book *Mabadi'ul Fiqhiyyah* juz 2 with fiqh material for class VII Madrasah Tsanawiyah.

This study uses a library research approach, which is a type of qualitative research that works at the analytical level which requires library sources to obtain research data, while the data that has been collected is analyzed according to the content of the material contained in the two research objects (content analysis), namely by fucosing on the content of the material to be compared. And the use of library research by limiting it's a activities to only the required library collection materials, without conducting field research.

The results of this study indicate that the material for thaharah (purification), material about uncleanness, *istinja'* material, ablution material, large hadats material and bathing, and tayammum material in the book *Mabadi'ul Fiqhiyyah* juz 2 and fiqh textbooks for class VII Madrasah Tsanawiyah has significant similarities, namely they both discuss the material, but there are slight differences between the fiqh material in the two research objets, namely, in the *Mabadi'ul Fiqhiyyah* book it does not include the legal basic of each material, and in the book *Mabadi'ul Fiqhiyyah* does not include the legal basic of each material, jurisprudence subjects for class VII Madrasah Tsanawiyah do not include some material, one of which is in the material for ablution, such as things that are forbidden in performing ablution, things that are forbidden to be done by someone who is having a small problem.

Based on the results of research, it's expected to contribute to the study of education. Especially those two study the differences between the same object. And can complement each other, and complement the fiqh material in the book *Mabadi'ul Fiqhiyyah* juz 2 with the fiqh textbook class VII Madrasah Tsanawiyah by complementing each other between the advantages and disadvantages of the two objects of research, both in terms of explanation of the explanation of each material as well as in terms of the addition of material contained in the two objets.



Keywords: *book Mabadi'ul Fiqhiyyah* juz 2, *fiqh subject book clas VII Madrasah Tsanawiyah*, *comparison*.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivi Syarifah

Npm : 1811010216

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Komparasi Materi Fiqih Dalam Kitab Mabadi’ul Fiqhiyyah Juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar Dengan Materi Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah” merupakan hasil penelitian, pemaparan asli penyusun sendiri. penyusun tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasi sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan Perguruan Negri Lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam (UIN) Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Mei 2022

Penulis,

Vivi Syarifah

1811010216



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Bandar Lampung, Jl. Let. Kol. H. Endro Sugirnan Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0) 210 795260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi **KOMPARASI MATERI FIQIH DALAM KITAB
MABADI'UL FIQHIIYAH JUZ 2 KARYA SYEKH
UMAR ABDUL JABBAR DENGAN MATERI FIQIH
KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH**

Nama **Vivi Syarifah**

NPM **1811010216**

Jurusan **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ryamsuri Ali, M. Ag.

NIP. 19611251989031003010

Mrs. Nailiy, M. Ag.

NIP. 1966031019940310007

Ketua Jurusan,

Dr. Umi Hidirah, M. Pd.

NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UINRADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Komparasi Materi Fiqih Dalam Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah, juz 2 Dengan Materi Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.**
Disusun oleh : **Vivi Syarifah, NPM : 1811010216, Jurusan : Pendidikan Agama Islam.** Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Pada Hari/Tanggal : **Kamis, 09 Juni 2022.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : **DR. H. JAMAL FAKHRI, M. A. G.**

Sekretaris : **DR. SUNARTO, M.PD.I.**

Penguji Utama : **SAIFUL BAHRI, M.PD.I.**

Penguji Pendamping I : **DR. SYAMSURI ALI, M. AG.**

Penguji Pendamping II : **DRS. SA'IDY, M. AG.**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hi. Nivya Diana, M. Pd

NIP. 196408281980032002

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ^١

(البقرة : ١٥١)

“ Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.”

QS. Al – Baqarah : 151¹



¹ Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemah* (Solo: ABYAN, 2014), 23.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' Aalamiin, wujud syukur tak henti kupanjatkan, atas segala berkat rahmat Allah SWT dalam memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah berbentuk skripsi ini. “Tiada perjuangan yang tak memberikan hasil”, prakata tersebut sangat cocok bila disandingkan dengan karya ilmiah ini.

Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Iin Baridin dan Ibunda Ratna Wati, yang selalu mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan senantiasa memberikan dukungan serta motivasi di setiap langkah kehidupan kepada saya.
2. Adik tersayang saya Muhammad Fathul Ulum yang selalu ceria dan memberikan semangat, doa, serta dukungan untuk saya dalam menyelesaikan studi pendidikan saya.
3. Almameter saya yang tercinta, dimana selama ini menjadi tempat saya menimba ilmu serta menempa diri menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Kehidupan bukanlah sebuah hal yang perlu di kejar terlalu kencang, dan bukan pula sebuah pencapaian yang harus diperbandingkan. Namun kehidupan adalah sebuah langkah perjalanan yang harus tetap dilalui untuk menggapai kehidupan abadi serta memberikan hasil terbaik selama masih diberikan kesempatan untuk terus berjuang menggapai mimpi demi cita – cita nyata untuk menaikkan derajat kedua orang tua serta memberikan lebih banyak kebermanfaatn dan kebahagiaan kepada banyak orang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan di setiap langkah yang bertujuan baik. Aamiin....



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Vivi Syarifah, lahir di Sendang Agung pada tanggal 12 Juni 2000, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Iin Baridin dan Ibunda Ratna Wati.

Adapun riwayat pendidikan penulis, dimulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Muhammadiyah Mulya Asri yang telah diselesaikan pada tahun 2005, dan kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN 03 Mulya Asri yang kini telah berganti nama menjadi SDN 02 Mulya Asri, diselesaikan pada tahun 2012. Lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Mulya Asri diselesaikan pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MA El – Bayan Majenang, Jawa Tengah selesai pada tahun 2018. Dan setelah menyelesaikan studi tersebut, pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Raden Intan Lampung, Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penulis dalam mengenyam bangku pendidikan, selain pendidikan formal juga melaksanakan pendidikan non formal, yakni dimulai dari TPA (Taman Pendidikan Al – Qur'an) di TPA Mathla'ul Ulum Mulya Asri yang telah diselesaikan pada tahun 2010, lalu melanjutkan ke jenjang Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Mathla'ul Ulum Mulya Asri hingga tahun 2015, dan melanjutkan ke Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Salafiyah El – Bayan Bendasari Majenang, Jawa Tengah hingga tahun 2018.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Raden Intan Lampung, yakni sebagai berikut :

1. Anggota UKM Permata Shalawat
2. Pengurus PKPT IPPNU UIN Raden Intan Lampung, bidang KPP (Korp Pelajar Putri) masa jabatan (2018 – 2019)
3. Pengurus PKPT IPPNU UIN Raden Intan Lampung, bidang Kaderisasi masa jabatan (2019 – 2020)

Alhamdulillah dalam perjalanan menempuh pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal penulis juga pernah menjuarai lomba membuat puisi bertajuk Sang Kyai (juara I) perwakilan kelas awaliyah, dalam rangka Hari Santri di Madrasah Diniyah tingkat Awaliyah di Pondok Pesantren El – Bayan Majenang, Jawa Tengah pada tahun 2016. Dan menjuarai lomba membuat puisi serta cerpen (Juara I) perwakilan kelas wustho dalam rangka Hari Santri di Madrasah Diniyah tingkat Wustho di Pondok Pesantren El – Bayan Majenang, Jawa Tengah pada tahun 2017. Penulis juga dalam masa pengabdian di Pondok Pesantren di dalam kesehariannya pernah menjadi anggota pengurus ITMI bidang MJTL (Majlis Ta'lim) pada tahun 2018.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Aalamiin, tiada kata yang patut dan pantas diucapkan selain ungkapan rasa bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang selama ini senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat beriring salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang mudah – mudahan kita semua kelak akan mendapat syafa’at Beliau di yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “**Komparasi Materi Fiqih dalam Kitab Mabadi’ul Fiqhiyyah Juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar dengan Materi Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah**” ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari jasa, dan juga bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya dan sebanyak – banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Syamsuri Ali, M.Ag, selaku dosen pembimbing I dan Drs. Sa’idy, M.Ag, selaku dosen pembimbing II yang selama ini telah senantiasa membimbing, mengajarkan, serta memberikan arahan dengan ikhlas dan tulus salam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen – dosen tercinta yang selama ini senantiasa mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan terhadap penulis.
6. Teman – teman kelas K PAI 2018 yang selalu memberikan dukungan serta memberikan banyak pengalaman hidup kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini mungkin masih terdapat banyak kekurangan, baik pada tatacara bahasa, serta tulisan, maka dari itu kepada pembaca sekiranya dapat memberikan masukan arahan dan saran –saran yang mendukung sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 18 Februari 2022

Penulis

Vivi Syarifah

1811010216

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | v |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 2 |
| C. Identifikasi Masalah | 7 |
| D. Fokus dan Sub – Fokus Masalah | 7 |
| E. Rumusan Masalah | 8 |
| F. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 9 |
| H. Metode Penelitian..... | 10 |
| I. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Materi Pembelajaran..... | 13 |
| 1. Pengertian Materi Pembelajaran | 13 |
| 2. Jenis – Jenis Materi Pembelajaran | 13 |
| 3. Penentuan Cakupan Materi Pembelajaran | 14 |
| 4. Penentuan Urutan Materi Pembelajaran..... | 14 |
| 5. Sumber Materi Pembelajaran..... | 15 |
| B. Kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam (Klasik dan Modern) | 16 |
| C. Ruang Lingkup Fiqih..... | 18 |
| 1. Pengertian Fiqih | 20 |
| 2. Objek Pembahasan Fiqih | 20 |
| 3. Tujuan Pembelajaran Fiqih..... | 21 |
| 4. Manfaat Pembelajaran Fiqih..... | 21 |
| 5. Tinjauan Pembelajaran Fiqih..... | 22 |

BAB III Gambaran Umum Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar dan Materi Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah

| | |
|---|----|
| A. Biografi Syekh Umar Abdul Jabbar..... | 22 |
| 1. Pendidikan Syekh Umar Abdul Jabbar | 22 |
| 2. Karya – Karya Syekh Umar Abdul Jabbar..... | 22 |
| B. Gambaran Umum Isi Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar | 23 |
| C. Gambaran Umum Isi Materi Fiqih dalam Buku Pelajaran Kelas VII Madrasah Tsanawiyah..... | 25 |

BAB IV Analisis Terhadap Materi Fiqih Dalam Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar Dengan Materi Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah

| | |
|--|----|
| A. Materi Fiqih Dalam Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar..... | 27 |
| B. Materi Fiqih Dalam Buku Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah..... | 35 |
| C. Analisis Materi Fiqih Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar dengan Materi fiqih Dalam Buku Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah | 44 |

BAB V Penutup

| | |
|---------------------|----|
| A. Simpulan..... | 50 |
| B. Rekomendasi..... | 50 |

DAFTAR RUJUKAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Foto Sampul Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 | 68 |
| Lampiran 2 Foto Sampul Buku Fiqih Siswa Kelas VII Mts | 69 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Judul Besar Materi yang Akan di Komparasikan..... | 7 |
| 2. Perbedaan Bersuci dan Membersihkan | 36 |
| 3. Klasifikasi Air Berdasarkan Dasar Hukumnya | 37 |
| 4. Konvensi Volume Air Dua Kullah dengan Menggunakan Berbagai Satuan .. | 39 |
| 5. Ketentuan Wudhu | 42 |
| 6. Materi Thaharah | 44 |
| 7. Materi Najis dan Hadats | 45 |
| 8. Materi Istinja' | 46 |
| 9. Materi Berwudhu | 46 |

| | |
|--|----|
| 10. Materi Hadats Besar dan Mandi..... | 47 |
| 11. Materi Tayammum | 48 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan dalam artian lain disebut juga dengan mengkonfirmasi judul yang penulis buat ini memiliki maksud yang seperti apa. Dan ditunjukkan sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman. maka penulis merasa sangat perlu menjelaskan per kata judul yang penulis buat. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan ialah **KOMPARASI MATERI FIQIH DALAM KITAB MABADI'UL FIQHIYYAH JUZ 2 KARYA SYEKH UMAR ABDUL JABBAR DENGAN MATERI FIQIH KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH** Adapun uraian pengertian dari beberapa terminologi yang terdapat di dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut :

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Komparasi memiliki makna perbandingan.² Secara istilah kata komparasi yakni sebuah penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisa tentang perhubungan – perhubungan sebab – akibat, yakni yang meneliti faktor – faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang tengah diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain.³ Di dalam penelitian ini, komparasi dipergunakan untuk mengetahui koherensi antara materi fiqih dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar dengan materi fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan dan dibicarakan). Jadi materi ialah segala sesuatu yang dapat dijadikan hal untuk di bicarakan. Materi juga bisa disebut dengan isi atau kandungan dalam sebuah pendidikan, dengan demikian materi adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁴

Fiqih secara semantik berarti mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran – ajaran agama secara keseluruhan.⁵ Jika dilihat dari pengertiannya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Fiqih adalah ilmu agama yang memiliki keterikatan dengan Al – Qur'an dan Al – Hadist. Dan gunanya ilmu fiqih sendiri yakni untuk mendalami syari'at – syari'at agama.

Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz 2 adalah kitab dalam fan ilmu fiqih yang menjelaskan furu'uddin yang wajib diketahui, berupa beberapa amaliyah fardhu yang wajib menurut Imam Syafi'i. Kitab ini memuat beberapa ilmu syari'ah Islam yang berfungsi untuk memastikan apakah seorang muslim berada pada thariqoh yang benar.⁶ Jadi Kitab mabadi'ul fiqhiyyah juz 2 adalah sebuah karya yang diciptakan oleh seorang ulama yang bernama Syekh Umar Abdul Jabbar, yang berisi tentang ilmu syari'ah dasar yang mempelajari tentang materi – materi fiqih secara lebih sedikit mendalam. Gunanya untuk memberikan pemahaman agar seorang muslim tidak salah memilih jalan dalam melaksanakan sebuah ibadah.

Syekh Umar Abdul Jabbar ialah salah seorang ulama Arab Saudi yang telah menyusun buku – buku muqarrar berbahasa Arab untuk para santri pemula.⁷

² Suharso dan Ana Retroningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2020), 259.

³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: PT TARSITO BANDUNG, 2004), 143.

⁴ Sabarudin, "Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013," *An-Nur* 04 (2018): 3.

⁵ Amiruddin dan Fathurrohman, *Pengantar Ilmu Fiqh* (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), 3.

⁶ Muhammad Luqman, *Fiqh Asaasi* (Jombang: Daar Al-Aarifiin, 2017), iv.

⁷ Umar Abdul Jabbar, *Kitab Khulashotul Nuril Yaqin* (Surabaya: Salim Nubhan, n.d.), 2.

Madrasah dalam kamus bahasa Arab, merupakan *isim makan* dari kata *darasa* yang berarti tempat duduk untuk belajar. Dalam konteks Indonesia, istilah madrasah telah menyatu dengan istilah sekolah formal atau perguruan di bawah binaan Departemen Agama.⁸

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 90 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah, BAB I, pasal 1, nomor 5 :

“Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya disingkat MTs adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar (MI) atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs.”⁹

Jadi yang penulis maksud dari judul skripsi tentang **KOMPARASI MATERI FIQIH DALAM KITAB MABADI'UL FIQHIYYAH JUZ 2 KARYA SYEKH UMAR ABDUL JABBAR DENGAN MATERI FIQIH KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH** adalah guna menetapkan pembahasan dalam judul ini agar tidak melebar kemana – mana. Jadi, di dalam penegasan judul ini peneliti mengerucutkan materi pembelajaran fiqih yang dimaksud di dalam judul tersebut adalah materi fiqih di dalam buku cetak kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Kementrian Agama Islam Tahun 2020. Dan untuk mengetahui serta mengkaji lebih dalam mengenai komparasi materi dalam kitab mabadi'ul fiqhiyyah juz 2 dengan materi fiqih di dalam buku kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Kementrian Agama Islam Tahun 2020.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai rahmat bagi semua umat. Islam mengajarkan kepada para pengikutnya tentang kewajiban untuk menuntut ilmu. Seperti yang sering kita dengar bahwa menuntut ilmu mulai dari masa diayun sampai ke masa akan masuk liang lahat.¹⁰ Sudah sangat jelas bahwa Islam sangat menekankan kepada seluruh umatnya untuk terus belajar dan melaksanakan pendidikan.

Pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “didik”, sedangkan dalam wacana Islam lebih dikenal dengan istilah “tarbiyyah”. Dan dalam bahasa Yunani pendidikan berarti sebuah bimbingan yang diberikan kepada anak. Dengan sebuah bimbingan yang dilaksanakan diharapkan akan dapat menciptakan potensi – potensi baru kepada mereka yang belajar, serta menciptakan taraf kehidupan yang lebih sejahtera sesuai dengan ajaran Islam.¹¹ Pendidikan sudah selayaknya menjadi jembatan bagi manusia, agar menjadi manusia yang beradab dan berintelektual dengan mengembangkan potensi – potensi yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan, Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1), menggariskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”¹²

⁸ Manpan Drajat, “Sejarah Madrasah Di Indonesia,” *al-Afkar* 1 (2018): 196.

⁹ https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma_90_13.pdf&ved, diakses pada hari Selasa 14 September 2021, jam 18.57, 7.

¹⁰ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 44.

¹¹ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011), 1.

¹² Syafril dan Zelhendrizen, *Dasar - Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), 32.

Menurut Ahmad Tafsir pendidikan yaitu pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, yang mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain (guru).¹³

Dengan demikian, jelaslah bahwa upaya – upaya dalam satuan pendidikan memiliki tujuan guna menjadikan bangsa, menjadi bangsa yang mapan intelektual, prilaku terpuji, dan dapat meningkatkan taraf hidup manusia. Agar ketika menjalankan sebuah pendidikan manusia tetap dalam syari'at agama, maka diperlukan pendidikan berbasis agama.

Pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).¹⁴ Jadi pendidikan agama Islam adalah kunci untuk memahami ilmu, dan juga mendapatkan ilmu sesuai dengan syariat Islam, guna mendapatkan kebahagiaan di dunia serta di akhirat.

Menurut Syaikh Mustafa al – Ghulayani pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang menanamkan akhlak yang mulia dalam jiwa murid, serta menyiraminya dengan petunjuk dan nasehat, sehingga menumbuhkan jiwa yang berisi kebaikan, dan cinta bekerja yang berguna bagi tanah air.¹⁵ Seperti dalam Qur'an Surah Al – Mujadalah ayat 11, Allah SWT telah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al – Mujadalah : 11)

Sudah dijelaskan dari makna ayat Al – Qur'an diatas bahwasanya pendidikan memang harus di laksanakan dengan penuh rasa cinta dan semangat untuk menghasilkan manusia – manusia yang berakhlak mulia dan beriman kepada Allah SWT, maka Allah SWT akan meninggikan derajat mereka yang bersemangat untuk menuntut ilmu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jika sedang membicarakan pendidikan agama Islam, maka tidak lagi dianggap hal yang tidak biasa ketika dikaitkan dengan menanamkan pendidikan akhlak. Yang mana, penanaman akhlak sendiri adalah sikap yang harus dimiliki oleh umat muslim pada umumnya, pendidikan agama Islam memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan zaman saat ini, guna menjadi wadah bagi para pencari ilmu agar tetap berada di jalan yang benar.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang sesuai dengan tujuan hidup manusia. Sebab pendidikan hanyalah alat yang digunakan oleh manusia untuk memelihara kelanjutan hidupnya (*survival*), baik sebagai individu maupun masyarakat. Manusia dalam usahanya memelihara kelanjutan hidupnya, mewariskan berbagai nilai – nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sehingga prinsip dalam tujuan pendidikan islam tidak jauh berbeda dengan prinsip hidup manusia itu sendiri.¹⁶ Tentunya harus terdapat keseimbangan antara kehidupan dunia

¹³ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 2.

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 86.

¹⁵ Abdul Aziz, *Materi Dasar Pendidikan Islam* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 2.

¹⁶ Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

dan akhirat, itulah arti pentingnya pendidikan agama Islam, guna menjadikan patokan agar kehidupan tetap selaras antara mencari kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat.

Namun, masih terdapat beberapa hal yang menjadi sorotan penting di dalam pendidikan agama islam. Salah satunya, pendidikan agama islam sebagai usaha sadar (suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana atas tujuan yang hendak dicapai), sedangkan problematika kenyataan pendidikan agama islam yang terjadi di sekolah selama ini hanya dipandang melalui aspek kognitif atau nilai saja, tidak dipandang bagaimana siswa didik mengamalkan dalam dunia nyata sehingga belajar agama sebatas menghafal dan mencatat. Hal ini mengakibatkan pelajaran agama menjadi pelajaran teoritis bukan pengamalan atau penghayatan terhadap nilai agama itu sendiri.¹⁷

Dampaknya, pendidikan agama islam kurang dapat mengolah pengamalan pembelajaran terhadap nilai – nilai agama di kehidupan sehari – hari. Padahal, pada kenyataannya didalam pengaplikasian ilmu pendidikan agama islam, di dalam kehidupan sehari – hari adalah hal yang sangat tidak bisa di elakkan, seperti salah satu fan ilmu agama yakni ilmu fiqih. Jika dilihat dari segi kebermanfaatannya, ilmu fiqih adalah ilmu yang dapat menuntun keseharian ibadah umat manusia agar tetap terarah. Namun pada kenyataan yang terjadi, ilmu fiqih kebanyakan hanya bersifat kontekstual tanpa adanya praktik yang lebih mendalam guna memahami materi nya dengan benar. Maka dari itu, ilmu fiqih sangat diperlukan untuk dapat menyelaraskan aturan – aturan agama dan aturan – aturan umum dalam segi proses beribadah dalam keseharian dan pendekatan diri kepada Allah Swt.

Fiqih dengan pengertian sederhana nya yakni, ketentuan – ketentuan hukum syara’ mengenai perbuatan manusia, mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan alam, digali dari dalil – dalil terperinci.¹⁸ Jadi fiqih mempelajari tentang hukum syariat dan merupakan pandangan teoritis para ulama, dalam menegakkan aturan – aturan dengan terperinci agar mudah untuk diterapkan dalam ibadah di kehidupan sehari – hari.

Keadaan zaman yang semakin maju, membuat banyaknya perbedaan akan hal pemahaman mengenai materi fiqih, memang benar bahwa ketika kita berbicara tentang fiqih, secara tidak langsung kita sedang membicarakan sebuah perbedaan. Karena fiqih sendiri memiliki arti sebuah pemahaman, dan kita juga paham sekali bahwa pemahaman setiap insan berbeda – beda. Sudah seharusnya ketika perbedaan pemahaman menjadi suatu problematika yang saat ini marak terjadi kita harus menyesuaikan kepada ayat, dalil, dan hadist yang menjelaskan tentang ilmu fiqih, sesuai dengan permusyawaratan para ulama.

Seperti yang kita ketahui bahwa ilmu fiqih adalah ilmu pengetahuan tentang hukum – hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan manusia. Ilmu ini merupakan bagian dari syariat Islam dalam arti luas. Syariat dalam arti luas meliputi hukum – hukum yang bertalian dengan perbuatan manusia.¹⁹ Dalam lingkup pengertian ilmu fiqih diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmu fiqih juga bisa dikatakan sebagai ilmu tentang aturan – aturan dalam melaksanakan sebuah ibadah. Tentunya dalam pembelajarannya, ilmu fiqih cenderung bersifat ijmal yang mana dalam materi pembelajaran fiqh masih banyak pembahasannya yang hanya membahas secara umum. Sedangkan pada kenyataannya, di dalam sebuah pembelajaran di perlukan penjelasan secara mendetail dan merujuk kepada referensi – referensi yang mashur salah satunya kitab mabadi’ul fihiyyah yang didalamnya berisi tentang materi – materi pembelajaran fiqih tentang hukum - hukum ibadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari – hari umat Islam.

¹⁷ Pasmah Chandra, “Problematika, Tantangan, Dan Peluang Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Di Era Globalisasi,” *AGHINYA* 03 (2020): 126.

¹⁸ Hafsa, *Pembelajaran Fiqh* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2016), 3.

¹⁹ *Ibid*, 4.

Ilmu fiqh haruslah dipelajari dari sejak manusia masih berumur kanak – kanak, dikarenakan pada masa kanak – kanak adalah proses pengenalan diri seorang manusia terhadap hal – hal yang ada disekitarnya, termasuk dalam segi agama. Guna mempelajari ilmu fiqh dari masa kecil adalah agar menumbuhkan rasa keingintahuan dan ketaatan kepada Sang Khaliq dari usia muda. Maka dari itu sangat penting memperdalam kajian ilmu agama, khususnya ilmu fiqh, seperti di dalam kitab mabadil fiqh yang mana didalamnya dijelaskan beberapa materi tentang fiqh ibadah yang biasa dilakukan manusia dalam keseharian.

Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 ialah kitab bermadzab imam syafi'i yang dikarang oleh Syekh Umar Abdul Jabbar, yang berisi tentang materi fiqh tentang ibadah keseharian, diantaranya : hukum – hukum Islam, thoharoh, najis, istinja', fardhu wudhu, mandi, tayamum, sholat, sholat jama'ah, sholat seorang musafir, sholat jum'at, shalat jenazah, zakat, zakat fitrah, puasa dan haji. Kitab mabadil fiqh terdiri dari 4 tingkatan, yakni mabadil fiqh juz 1, juz 2, juz 3, dan juz 4. Setiap pembahasan pada juz kitab berisi materi fiqh yang dipergunakan untuk keseharian. Semakin meningkat juz nya maka semakin mendalam pula pembahasannya. Dan untuk eksistensi kitab mabadil fiqh ini, masih digunakan di sebagian besar pondok pesantren salafiyah, salah satunya yakni Pondok Pesantren El – Bayan Bendasari, Majenang, Cilacap, yang berlokasi di Jawa Tengah²⁰ dan di pondok – pondok pesantren salafiyah lainnya.

Penggunaan kitab dan buku untuk memberikan pembelajaran adalah fungsi dari sebuah bahan ajar, bahan ajar sendiri memiliki pengertian seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan – batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan bersama. Jadi didalam penggunaan bahan ajar memiliki dua fungsi, pertama, untuk yang memberikan pembelajaran, dan yang kedua untuk yang menerima pembelajaran.²¹ Di dalam implementasinya, bahan ajar yang dapat digunakan sebagai salah satu alat bagian dari pembelajaran haruslah sudah sesuai dan sistematis dalam penyusunan setiap kaidah – kaidahnya. Penyusunan bagan dari tiap materinya haruslah jelas, agar dapat diterima dan mudah dipahami oleh penerima pembelajaran.

Menurut Trianto “pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka tujuan yang diharapkan”. Sedangkan menurut Slamet PH “pembelajaran merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi prilaku pengajar dan prilaku peserta didik, baik di ruang maupun di luar kelas.”²² Maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah sebuah usaha – usaha yang dilakukan secara sadar oleh dua tokoh utama yakni guru dan siswa dengan melakukan pemberdayaan dan interaksi kepada siswa agar dapat mencapai tujuan – tujuan yang telah ditentukan melalui sistem pembelajaran. Di dalam sistem pembelajaran, terdapat beberapa bahan ajar atau materi yang dibahas terdapat materi keagamaan dan ilmu umum.

Maka terfokuskanlah dalam penelitian ini kepada materi keagamaan di bidang ilmu fiqh dengan membandingkan materi yang terdapat didalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah dan buku kelas VII Madrasah Tsanawiyah guna mengetahui sejauh mana pendalaman materi diantara kedua objek penelitian tersebut, serta dengan melihat kaidah – kaidah standarisasi buku pendidikan yang ada.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian madrasah adalah sekolah atau perguruan biasanya yang berdasarkan agama Islam. Zuhairini menyebutkan, madrasah dalam arti “*tempat*

²⁰ Mushchaf Nur Abadan, *Implementasi Metode Takror Dalam Pembelajaran Kitab Al-Mabadil Al-Fiqhiyyah Karya Syaikh Umar Abdul Jabbar Di Pondok Pesantren El- Bayan Desa Padang Sari, Majenang, Cilacap* (Purwokerto, 2021), 73.

²¹ Aan Nurhasanah, “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Matematika I Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa PGSD Universitas Kuningan,” *EduHumaniora* 9 (2017): 68.

²² Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 5–6.

belajar” adalah untuk mengajarkan dan mempelajari ajaran – ajaran agama Islam, ilmu pengetahuan dan keahlian lainnya yang berkembang pada zamannya. Pendapat lain mengatakan bahwa madrasah mengandung arti tempat atau wahana anak menenyam proses belajar secara terarah, terdorong dan terkendali. Dengan demikian, secara teknis madrasah menggambarkan proses pembelajaran secara formal yang tidak berbeda dengan sekolah.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, madrasah adalah suatu wadah yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran berbasis ajaran – ajaran Islam, berupa materi pendidikan yang terkait dengan agama islam, ilmu pengetahuan, dan keahlian lainnya.²³ Madrasah sendiri berdiri di bawah naungan Kementerian Agama, yang mana di dalam jenjangnya madrasah dibagi menjadi 3 jenjang yakni, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah sebagai wadah guna berjalannya sebuah pendidikan, pemilihan bahan ajar Madrasah Tsanawiyah kelas VII sebagai objek penelitian bukan tidak lain dan tidak bukan dikarenakan dalam pembahasan materi nya dalam tahap peralihan dari Madrasah Ibtidaiyah. Untuk pengaturan Madrasah Tsanawiyah telah ada dalam Bagian ketiga dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 90 tahun 2013 tentang Madrasah Tsanawiyah, pasal 16 :

“ (1) Peserta didik kelas 7 (tujuh) MTs wajib : (a) lulus dan memiliki ijazah MI/Sekolah Dasar(SD)/Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)/Program paket A atau bentuk lain yang sederajat; (b) memiliki surat keterangan hasil Ujian Nasional (SKHUN) MI/SD/SDLB/ Program paket A atau bentuk lain yang sederajat, dan (c) berusia paling tinggi 18 tahun pada awal tahun pelajaran baru.

(2) MTs wajib menerima warga Negara berusia 13 tahun sampai dengan 15 tahun sebagai peserta didik sesuai dengan jumlah daya tampungnya.

(3) MTs wajib menyediakan akses bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus.”

Bagian ketiga dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 90 tahun 2013 tentang Madrasah Tsanawiyah, pasal 17 :

“(1) Penerimaan peserta didik pada MTs dilakukan secara adil, objektif, transparan, dan akuntabel.

(2) Mts dapat menerima peserta didik pindahan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Program paket B atau bentuk lain yang sederajat.”²⁴

Dan dengan dilihat dari peraturan Kementerian Agama mengenai Madrasah Tsanawiyah, maka penggunaan bahan ajar berupa buku fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah sudah dirasa cocok jika di kaji lebih mendalam dengan kitab Mabadi’ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar.

Pengambilan judul skripsi yakni fokus terhadap materi fiqih yang terdapat didalam Mabadi’ul Fiqhiyyah juz 2. Dikarenakan didalam kitab Mabadi’ul Fiqhiyyah juz 2 menerangkan materi yang masih sangat mudah untuk dikaji dan dipahami. Kitab Mabadi’ul Fiqhiyyah juz 2 di dalam tingkatannya, materinya sudah mulai mendalam dalam pembahasan setiap aspek – aspek isinya. Kitab ini, ditulis dengan menggunakan bahasa Arab yang mana metode nya menggunakan metode Tanya jawab untuk mempermudah pengkajinya dalam memahami isi kitab tersebut. Sedangkan, untuk materi pembelajaran fiqh, peneliti menggunakan bahan ajar, buku fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Alasan pemilihan buku fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah, yakni dikarenakan,

²³ Faridah Alawiyah, “Pendidikan Madrasah Di Indonesia,” *Aspirasi* 5 (2014): 53.

²⁴ https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma_90_13.pdf&ved , diakses pada hari Selasa 14 September 2021, jam 18.57, 7.

bahan ajarnya masih tahap peralihan dari jenjang dasar ke jenjang menengah. Dan sebuah hal yang unik jika materi fiqih yang ada di dalam kitab mabadi'ul fiqhiyyah juz 2 di kaji secara ilmiah dengan materi fiqih yang ada di dalam buku fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

Dengan ini maka dianggap penting memahami dan mengetahui lebih mendalam mengenai materi yang ada di dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 dengan materi fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Dengan harapan akan ditemukan poin – poin penting antar kedua objek pembahasan tersebut. Dengan penggunaan studi komparasi yang mana hal ini dilakukan dengan cara membandingkan antara teori satu dengan teori yang lain, melalui studi komparasi penulis dapat memadukan antara teori satu dengan teori yang lain.²⁵

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai isi materi fiqih dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah dengan materi fiqih dasar kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Maka terfikirkan lah, untuk mengkaji secara akademis dengan judul **“Komparasi Materi Fiqih dalam Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar dengan Materi Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah”**. Dalam penentuan judul tersebut, penulis tidak bermaksud untuk memberikan penilaian terhadap kedua objek yang dijadikan penelitian. Namun, penulis hanya melakukan analisis terhadap isi materi fiqih yang terdapat di dalam kedua objek penelitian tersebut.

Dengan berlandaskan kepada kepentingan sebuah ilmu pendidikan agar dapat melengkapi kekurangan – kekurangan yang ada dan saling mengisi untuk terciptanya ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai penyempurnaan dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz 2 dengan buku Fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah yang tentunya jelas memiliki perbedaan walaupun memiliki pembahasan yang sama yakni mengenai ilmu fiqih, maka alasan yang tepat dalam pemilihan judul skripsi ini yakni dengan mengkomparasikan dua objek materi yang sama, disitu pula lah akan timbul hal – hal baru yang wajib digali, baik dari segi penggunaan kurikulum yang berbeda diantara kedua objek penelitian tersebut. Maupun dari segi isi materi di dalam kedua objek penelitian tersebut.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan dijelaskan diatas, masalah – masalah yang terkait dengan permasalahan tersebut, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa tantangan untuk lebih memahami materi pendidikan agama Islam, dilihat dari latar belakang masalah yang sudah dijabarkan. Terkhusus pada materi fiqih.
2. Pemahaman mengenai isi materi fiqih di dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar.
3. Pemahaman mengenai isi materi fiqih di dalam buku pelajaran fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah.
4. Komparasi materi fiqih di dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 dengan pembelajaran pendidikan agama Islam, topik khusus materi fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Kementerian Agama Tahun 2020.

D. Fokus dan Sub – Fokus Masalah

Permasalahan mengenai komparasi kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar dengan materi fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah, merupakan suatu problematika yang kompleks. Maka, untuk menghindari pelebaran permasalahan yang akan dibahas, diperlukan fokus dan sub – fokus masalah pokok penelitian yang akan di kaji.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 62.

1. Adapun Fokus Masalah dalam penelitian ini ialah :

- Di dalam penelitian ini hanya memfokuskan kepada isi materi fiqih yang ada di kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar.
- Untuk materi fiqih, peneliti menggunakan buku cetak kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020, sebagai kajian bahan ajarnya.

2. Adapun Sub – Fokus Masalah dalam penelitian ini ialah :

- Penelitian ini hanya berfokus kepada isi materi dari kedua objek penelitian.
- Penelitian yang dilakukan tidak semua materi di dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah dan materi di dalam materi fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020, namun beberapa materi saja yang akan dikomparasikan yakni,

Tabel 1

Judul besar materi yang akan di komparasikan

| Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 | | Buku Mata Pelajaran Fiqih kelas VII MTs | |
|---------------------------------|-----------------------|--|---|
| Bab 2 | Thaharah | Kompetensi dasar : (3.1.) Memahami alat – alat bersuci dari najis dan hadats. | Bersuci |
| | | Materi : BAB 1 (Alat – alat bersuci) | Kedudukan air dalam bersuci |
| | | | Benda – benda bersuci selain air |
| Bab 3 | Najis | Kompetensi dasar : (3.2.) Menerapkan tatacara bersuci dari hadats dan najis | Najis |
| Bab 4 | Al – istinja' | | Istinja' |
| Bab 5 | Fardhu – fardhu wudhu | | Ketentuan wudhu |
| Bab 6 | Mandi | | Hadast, pembagian, dan tatacara mensucikannya |
| Bab 7 | Tayammum | | Tayammum |

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana isi materi fiqih dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar ?
- Bagaimana isi materi fiqih di dalam buku cetak kelas VII Madrasah Tsanawiyah?
- Apakah terdapat perbedaan makna di dalam isi materi fiqih dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 dengan materi fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah (dilihat dari segi kurikulum yang digunakan)?
- Apa saja persamaan dan perbedaan yang terdapat di dalam materi fiqih dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar dengan materi fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah di jelaskan di dalam poin – poin pokok fokus penelitian mengenai komparasi materi fiqh dalam kitab Mabadi’ul Fiqhiyyah juz 2 dengan materi fiqh kelas VII Madrasah Tsanawiyah, maka didalam pembuatan skripsi ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat dalam penelitiannya, antara lain :

1. Tujuan Penelitian :

- a. Untuk mendeskripsikan isi materi fiqh dalam kitab Mabadi’ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar.
- b. Untuk mendeskripsikan isi materi fiqh dalam buku mata pelajaran fiqh kelas VII Madrasah Tsanawiyah.
- c. Untuk mengetahui kesesuaian isi materi dalam kitab Mabadi’ul Fiqhiyyah juz 2 dengan materi fiqh kelas VII Madrasah Tsanawiyah dilihat dari kurikulum yang digunakan.
- d. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan materi fiqh dalam kitab Mabadi’ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar dengan materi fiqh kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

2. Manfaat Penelitian :

- a. Menjadi bahan rujukan dan pembelajaran bagi penelitian yang akan datang serta menjadi rujukan dalam proses pembelajaran agama Islam khususnya pelajaran fiqh.
- b. Menunjukkan bahwa kitab Mabadi’ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar sebagai suatu keunikan yang wajib digali.
- c. Sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan bagi peneliti lainnya, yang ingin menggali masalah ini secara lebih mendalam.
- d. Sebagai sumbangsih dalam khasanah keilmuan, terkhusus di dalam materi pembelajaran fiqh.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Jurnal Muhammad Fadilah IAIN Palangka Raya, Volume 2, Nomor 1, Mei 2019. Dengan judul “Kajian Materi Shalat pada kitab Mabadi’ul Fiqhiyyah juz II dan Fiqh Kemnetrian Agama RI di MI Nahdlatussalam Anjir Serapat Kabupaten Kuala Kapuas” (<https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id>) diakses pada hari Senin, 21 Maret 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang digali melalui data – data wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil penelitian bahwa materi shalat pada kitab mabadi’ul fiqhiyyah juz II membahas tentang syarat wajib shalat, syarah sah shalat, shalat fardhu dan waktunya, shalat sunnah yang mengikuti shalat fardhu, waktu – waktu yang diharamkan shalat, dan hal – hal yang membatalkan shalat. Sedangkan materi fiqh kementerian agama RI membahas tentang, syarat wajib shalat, syarat sah shalat, rukun shalat, sunnah – sunnah shalat, dan hal – hal yang membatalkan shalat.

2. Jurnal Yuli Yanti Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, Volume 3, Nomor 1, Juni 2016. Dengan judul “Analisis Buku Ajar Fikih Kelas VI (Studi Komparasi di MI Sultan Agung dan SD IT AR-Rohmah” (<http://ejournal.radenintan.ac.id>) diakses pada hari Senin, 21 Maret 2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif, yaitu mengkomparasikan buku ajar fikih kelas VI yang digunakan oleh MI Sultan Agung dan SD IT Ar-Rahmah, dianalisis dengan metode (*content analysis*) analisis isi kualitatif. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa pertama, pemilihan buku ajar fikih di MI Sultan Agung

lebih konsisten dengan menggunakan penerbit Tiga Serangkai, sedangkan pemilihan buku ajar fikih di SD IT Ar-Rahmah lebih kepada kesepakatan wali kelas dan hasil evaluasi buku ajar setelah digunakan hingga mendapatkan buku ajar yang dianggap paling sesuai untuk digunakan. Kedua, kualitas buku ajar yang digunakan di MI Sultan Agung dan di SD IT Ar-Rahmah dianggap baik, karena dalam penyajian isi materi secara keseluruhan sudah sesuai dengan SK dan KD. Dari segi persamaan buku ajar di MI Sultan Agung dan SD IT Ar-Rahmah secara keseluruhan isi mencakup afektif, kognitif, psikomotorik.

3. Jurnal Siti Mardiyah dan Khoirotul Izzah Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Volume 1, Nomor 2, 2020. Dengan judul "Program Peningkatan Pengetahuan Fiqih dengan Memakai Kitab Mabadil Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Sumber Kepuh" (<https://ejournal.iaif.ac.id/index.php/jpmd>) diakses pada hari Senin, 21 Maret 2022. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data – data yang telah terkumpul dengan menganalisis data. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa setelah diadakan program penelitian ini kegiatan di mushala dan TPQ hanya mengaji Al-Qur'an saja dan cara membacanya masih kurang sesuai dengan kaidah tajwid namun setelah diadakannya program penelitian ini, anak – anak menjadi lebih tahu kaidah baca Al-Qur'an, mampu menghafal do'a – do'a, wudhu, rukun wudhu beserta prakteknya, hafalan adzan dan prakteknya serta hafalan rukun shalat dan prakteknya.

Dari keseluruhan judul diatas, tentu terdapat beberapa macam persamaan yakni sama – sama membahas kitab Mabadil'ul Fiqhiyyah dan studi komparasi yang dipahami dan diteliti melalui berbagai sumber yakni buku, jurnal, artikel, e- book, skripsi relevan dan lain sebagainya. Namun, antara penelitian yang satu dengan yang lain tetaplah memiliki perbedaan, dari segi pendekatan yang dilakukan, fokus penelitian yang berbeda – beda, serta lokasi penelitian yang berbeda pula. Pada skripsi ini peneliti mengangkat tema mengenai komparasi materi fiqih dalam kitab Mabadil'ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar dengan materi fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah, yang difokuskan dalam sub bab bidang tertentu dengan meninjau kesesuaian antara isi materi yang ada di kitab Mabadil'ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar dengan materi fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.²⁶ Singkatnya studi kepustakaan lebih identik dengan membaca serta mendalami isi buku. Jadi bahan yang dapat digunakan sebagai pemahaman berupa buku, jurnal, majalah, Koran, berbagai jenis laporan dan dokumen.²⁷

Sebagai kesimpulan, penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif, bekerja pada tataran analitik dan bersifat *perspectif emic*, yakni memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti saja, namun juga berdasarkan fakta – fakta konseptual maupun fakta teoritis.²⁸ Penelitian kualitatif sendiri memiliki banyak pengertian yakni, Menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow menyatakan bahwa penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka,

²⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

²⁷ Ibid., 6.

²⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 9.

mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif.²⁹ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.³⁰ Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan bersifat deskriptif analitik.

Penggunaan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik didasarkan kepada tujuan utama dalam penelitian yakni, mendeskripsikan, memaparkan aspek – aspek yang sedang diteliti, dengan tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa tentang arti data itu. Karena itulah, maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komperatif.³¹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah literatur – literatur kepustakaan yang berhubungan dengan kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah dan materi fiqh kelas VII Madrasah Tsanawiyah, yang penulis telaah dan pahami secara menyeluruh agar dapat memahami dan menemukan relevansi kitab mabadil fiqh dengan materi pembelajaran fiqh. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*) yaitu dengan menggunakan buku – buku beserta sumber dari literatur lainnya yang dijadikan sumber data, yang mana sumber penelitian tersebut adalah berbagai macam dokumen yang bersifat primer, sekunder, dan tersier. Macam – macam sumber tersebut yakni :

a. Sumber Primer

Bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian. Dalam penelitian ini sumber utama pengumpulan datanya yakni,

- 1) Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar.
- 2) Mashuri, Buku cetak fiqh kelas VII Madrasah Tsanawiyah, Direktorat KSKK Madrasah.
- 3) Muhammad Luqman, *Fiqh Asaasi (Terjemah mabadil fiqh juz 1-4)*, Daar Al-Aarifiin : Kediri, 2017.

b. Sumber Sekunder

Bahan pustaka berupa dokumen – dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data pendamping dan pendukung ialah buku – buku materi pembelajaran fiqh serta sumber – sumber yang terkait dengan penelitian, yakni sebagai berikut :

- 1) Hafisah, *Pembelajaran Fiqh*, Citapustaka Media Perintis : Bandung, 2016.
- 2) Amirudin dan Fathurrohman, *Pengantar Ilmu Fiqh*, PT Refika Aditama : Bandung, 2016.
- 3) Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Literasi Nusantara : Malang, 2020.
- 4) Tuti Iriana dan M. Aghpin Ramadhani, *Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan*, KENCANA : Jakarta, 2019.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 3.

³⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 4.

³¹ Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*.(Bandung : PT TARSITO BANDUNG, 2004), 139.

5) Sabarudin, "Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013", dalam jurnal An – Nur, Vol.04, No.01, 2018.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yakni,

a. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.³² Dengan penggunaan metode dokumentasi, penulis melakukan beberapa langkah yang harus dilaksanakan yakni,

1. **Editing**, yakni pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain.
2. **Organizing**, yakni mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan.
3. **Finding**, yakni melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah – kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan yang merupakan hasil dari jawaban rumusan masalah.³³

3. Teknik Analisis Data

Borgdan & Biklen berpendapat bahwa analisa data kualitatif termasuk kepustakaan adalah cara berfikir untuk mencari pola berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.³⁴ Didalam penelitian ini penulis menggunakan cara berfikir komparasi. Komparasi adalah membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu, dengan tujuan untuk melihat perbedaan dua atau lebih yang hampir sama yang menghasilkan unsur – unsur atau faktor – faktor penting yang melatarbelakangi persamaan dan perbedaan.³⁵ Setelah data telah terkumpul, maka dalam penelitian ini pengelolaan datanya menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah sebuah teknik penelitian khusus untuk melaksanakan analisis tekstual.³⁶ Sedangkan dalam pengertian lain menyebutkan bahwa analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).³⁷

Tujuan penggunaan metode analisis isi dalam penelitian ini adalah untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari proses komunikasi (lisan atau tulisan). Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan – pesan yang jelas secara objektif, dan sistematis.³⁸

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

³³ Poppy Yaniawati, "Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)," disajikan pada acara "Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan, 14 April 2020.

³⁴ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 60.

³⁵ Et.al Nurhadi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jawa Barat: PENERBIT SAINS INDONESIA, 2021), 11.

³⁶ Maria Natalia Damayanti, *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis Dan Aplikasi/RichardWest,Lynn H. Turner* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 4.

³⁷ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011), 10.

³⁸ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 74.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistem pembahasan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I, meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub – fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II, meliputi landasan teori yang merupakan deskripsi teori – teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III, meliputi deskripsi objek penelitian yang merupakan gambaran umum objek yang diteliti.

BAB IV, meliputi analisis penelitian, sebagai hasil dari data yang diteliti terkait hasil komparasi materi fiqih dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar dengan materi fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

BAB V, penutup, meliputi kesimpulan dan rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan analisis isi terhadap isi materi fiqih dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar dan buku mata pelajaran fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah, berdasarkan dengan hasil pembahasan dan penelitian, maka dengan itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

(1) Di dalam penyajian materi fiqih kedua buku tersebut memiliki beberapa perbedaan yang terletak pada sistematika penyusunan per materi, setiap bab pembahasan dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 dan buku mata pelajaran fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah menggunakan pendekatan prosedural (berurutan). Dikatakan demikian, dikarenakan pembahasan materi mengenai thaharah, najis, istinja', wudhu, hadats besar (mandi), dan tayammum adalah materi – materi yang dalam penjelasannya mengandung hukum syarat, rukun, fardhu, hal – hal yang makruh dan hal – hal yang membatalkan, yang memerlukan susunan secara urut agar tertib atau teratur dalam pelaksanaannya. Maka dari itu, untuk hal tersebut harus diurutkan sesuai dengan urutan yang tepat, contoh : fardhu wudhu yakni, niat, membasuh wajah, membasuk kedua tangan dan seterusnya. Pengurutan materi – materi dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 karya Syekh Umar Abdul Jabbar dan buku mata pelajaran fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah tersebut sesuai dengan pendekatan prosedural dalam penentuan cakupan materi pembelajarannya.

(2) Mengenai penjabaran per materi beberapa materi yang tidak terdapat di dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz 2 diantaranya ; pada materi thaharah (tidak menerangkan mengenai dasar hukum bersuci), pada materi najis (tidak dijelaskan mengenai pengertian najis, macam – macam najis dan dasar hukum bersuci dari najis), pada materi istinja' (dapat dinyatakan bahwa kitab dan buku dalam penjelasan materi fiqih tidak memiliki perbedaan dalam pembahasannya), pada materi berwudhu (perbedaan terletak pada jumlah fardhu wudhu, didalam kitab disebutkan bahwa fardhu wudhu ada enam, sunnah – sunnah wudhu ada tiga belas, dan hal – hal yang membatalkan wudhu ada lima), pada materi hadats besar dan mandi (tidak dijelaskan mengenai pengertian istihadhah dan pengertian sperma), dan pada materi tayammum (penjelasan mengenai materi tayammum ditulis secara lengkap).

(3) Mengenai penjabaran materi dalam buku fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah diantaranya ; pada materi thaharah (dijelaskan mengenai dasar hukum dari thaharah, namun tidak menjelaskan mengenai pengertian air 2 qullah, air sedikit dan air yang banyak), pada materi najis (dapat dinyatakan bahwa pembahasan najis dalam buku fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah sudah lengkap), pada materi istinja' (diantara kitab dan buku dalam penjelasannya tidak memiliki perbedaan dalam pembahasannya), pada materi wudhu (perbedaan terletak pada jumlah fardhu wudhu ada lima, sunnah – sunnah wudhu ada dua belas, dan hal – hal yang membatalkan wudhu ada empat), pada materi hadats besar dan mandi (tidak dijelaskan mengenai materi hal – hal yang diharamkan bagi orang – orang yang sedang junub, dan hal – hal yang diharamkan bagi orang yang sedang haidh dan nifas), dan pada materi tayammum (tidak menjelaskan mengenai niat, fardhu, dan hal yang membatalkan tayammum).

(4) Dilihat dari kurikulum yang digunakan, **Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2** yang notabene digunakan dilingkungan pondok pesantren termasuk ke dalam kitab – kitab klasik. Dapat disimpulkan bahwa konsep kurikulum yang digunakan masih bersifat tradisional. Secara tradisional, kurikulum berarti materi pelajaran (*subject matter/al-maddah*). Dengan ciri pendidikan

Islam tradisional yang sangat menonjol yakni, lebih bertumpu perhatiannya terhadap ilmu – ilmu keagamaan semata dengan mengabaikan ilmu – ilmu modern. Dari karakteristik yang dimiliki oleh system pendidikannya yang masih berorientasi kepada pendidikan adalah mengemban misi suci (di dalam kurikulum juga pengelola pendidikan dan guru bisa memasukkan nilai – nilai agama ke dalam struktur kurikulum), melestarikan ajaran Islam, dan terfokus pada pendidikan keilmuan Islam (bagaimana mengajarkan ilmu – ilmu Islam kepada generasinya). **Buku Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah** notabene digunakan dilingkungan sekolah termasuk ke dalam bahan ajar materi fiqih untuk siswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep kurikulum yang digunakan yakni kurikulum modern (K13) dilihat pula dari tahun penerbitan buku tersebut. Kurikulum modern tidak hanya berarti materi pelajaran, tetapi juga semua rangkaian kegiatan pendidikan yang terprogram dan terencana dengan baik, dan dianggap sesuatu yang nyata yang terjadi dalam proses pembelajaran (pengalaman belajar). Bisa dikatakan bahwa kurikulum modern sebagai paradigma baru dalam pendidikan Islam yang dimaksud dengan paradigma baru adalah pemikiran yang terus menerus harus dikembangkan melalui pendidikan untuk merebut kembali pendidikan IPTEK, akan tetapi tidak melupakan pendidikan agama, sebagaimana zaman keemasan dulu.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis. Maka, penulis mencoba membagikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan atau semoga bisa dijadikan rekomendasi dalam rangka memperluas khazanah keilmuan. Adapun hal – hal yang diharapkan yaitu, sebagai berikut :

1. Materi thaharah, materi najis, materi istinja', materi wudhu, materi hadats besar (mandi) dan materi tayammum, alangkah baiknya dapat dijadikan sebagai sebuah bangunan ataupun pondasi utama bagi penerima dan pemberi materi dalam melakukan ibadah keseharian, terutama dalam proses pengenalan pola hidup bersih sejak usia muda.
2. Materi – materi tersebut alangkah baiknya di jadikan sumber keilmuan yang lebih lengkap lagi, dengan menjadikan kedua buku yang telah diteliti sebagai dua objek yang dapat saling melengkapi satu sama lain (penyempurna) dalam bidang keilmuan terutama ilmu fiqih.
3. Materi – materi tersebut hendaknya dapat di sebar luas lagi dalam lingkup pembelajaran, dengan lebih memperdalam kedua buku tersebut, dan hendaknya dapat dikembangkan kembali dengan tambahan – tambahan referensi – referensi yang dapat mendukung kedua buku fiqih tersebut agar lebih baik lagi dalam pengaplikasiannya.

C. Saran

Berdasarkan kepada penelitian yang dilakukan oleh penulis, banyak keterbatasan yang dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu penulis memberikan saran kepada :

1. Kepada peneliti lain, untuk dapat melanjutkan penelitian komparasi materi fiqih dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar dengan materi fiqih dalam buku kelas VII Madrasah Tsanawiyah dalam ruang lingkup yang lebih luas (dilihat dari penelitian yang penulis lakukan yang hanya mencangkup materi mengenai bersuci saja), dan agar dapat menyempurnakan kembali hasil penelitian yang sudah penulis lakukan dan semoga dapat menggali lebih dalam lagi tentang komparasi materi – materi fiqih yang ada di dalam kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah dan materi – materi fiqih yang ada di dalam buku – buku mata pelajaran fiqih jenjang Madrasah Tsanawiyah.

2. Kepada Kementrian Agama RI, untuk dapat menjadi bahan pemikiran dan pertimbangan dalam penambahan mutu dan kualitas bahan ajar, khususnya dalam materi pembelajaran fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah.
3. Kepada guru fiqih, untuk dapat menggunakan kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah juz 2 sebagai acuan penyempurnaan materi di dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih.
4. Kepada peserta didik/santri, untuk dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengkajian khazanah keilmuan materi fiqih dalam segi pemahaman, pemanfaatan dan pengamalannya.



DAFTAR RUJUKAN

- Abadan, Mushchaf Nur. *Implementasi Metode Takror Dalam Pembelajaran Kitab Al-Mabadil Al-Fiqhiyyah Karya Syaikh Umar Abdul Jabbar Di Pondok Pesantren El- Bayan Desa Padang Sari, Majenang, Cilacap*. Purwokerto, 2021.
- Abidin, Zaenal. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Aflahah, M. Ismail Makki dan. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Alawiyah, Faridah. "Pendidikan Madrasah Di Indonesia." *Aspirasi* 5 (2014): 53.
- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Aziz, Abdul. *Materi Dasar Pendidikan Islam*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Chandra, Pasmah. "Problematika, Tantangan, Dan Peluang Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Di Era Globalisasi." *AGHINYA* 03 (2020): 126.
- Dahlan, M. *Fiqh Munakahat*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015.
- Damayanti, Maria Natalia. *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis Dan Aplikasi/RichardWest,Lynn H. Turner*. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Drajat, Manpan. "Sejarah Madrasah Di Indonesia." *al-Afkar* 1 (2018): 196.
- Dzajuli. *Ilmu Fiqh Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011.
- Fathurrohman, Amiruddin dan. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Bandung: PT Refika Aditama, 2019.
- Hafsah. *Pembelajaran Fiqh*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2016.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Haq, Islamul. *FIQH JINAYAH*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Harun. *FIQH MUAMALAH*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2017.
- Hidayatullah. *FIQIH*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019.
- J.Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Jabbar, Umar Abdul. *Kitab Khulashotul Nuril Yaqin*. Surabaya: Salim Nubhan, n.d.
- . *Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz 2*. Toko Kitab Salsabila, n.d.
- Khallaf, Abdul Wahhab. *Ilmu Ushul Fikih*. Jakarta: Pustaka Amani, 2003.
- Khatim, A. Nur. *Jejak K.H. Zainul Mu'in*. Yogyakarta: Leutikaprio, 2018.
- Khoirudin, Moh. "Pendidikan Islam Tradisional Dan Modern." *Tasyri'* 25 (2018).
- Lismina. *Pengembangan Kurikulum*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.

- Luqman, Muhammad. *Fiqh Asaasi*. Jombang: Daar Al-Aarifiin, 2017.
- Mashuri. *FIQIH MTs KELAS VII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, 2020.
- Miswar Saputra, Nazaruddin, Et.al. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Mochammad Mu'izzudin, Juhji, dan Hasbulah. "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning." *Pendidikan Agama Islam* 6 (2019): 44.
- Musa, Muhammad Yusuf. *Pengantar Studi FIKIH ISLAM*. Jakarta Timur: PUSTAKA AL- KAUSAR, 2014.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Nata, Abuddin. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Nurhadi, Et.al. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jawa Barat: PENERBIT SAINS INDONESIA, 2021.
- Nurhasanah, Aan. "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Matematika I Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa PGSD Universitas Kuningan." *EduHumaniora* 9 (2017): 68.
- Ramadhan, Tuti Iriana dan M.Aghpin. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Retroningsih, Suharso dan Ana. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2020.
- RI, Kementerian Agama. *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemah*. Solo: ABYAN, 2014.
- Rianawati. *Implementasi Nilai - Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pontianak: IAIN Pontianak Press, n.d.
- S, Moch Firdy Adi. *Fiqh Untuk Pemula : Sebuah Pedoman Belajar Fiqih Dalam Kehidupan Sehari - Hari*. Anak Hebat Indonesia, 2021.
- Sabarudin. "Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013." *An-Nur* 04 (2018): 3.
- Septian, Firman Setiawan dan Aldila. *Buku Ajar Studi Fiqih*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Shaifudin, Arif. "FIQIH DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU : Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih." *Al-Manhaj* 1 (2019): 200–201.
- Sinaga, Nurhayati dan Ali Imran. *FIQH DAN USHUL FIQH*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- Sofyan, Et.al. *Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PENERBIT SAINS INDONESIA, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: PT TARSITO BANDUNG, 2004.
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Sutiah. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Yaniawati, Poppy. "Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)," 2020.
- Yaqin, Ainul. *Fiqh Ibadah Kajian Komprehensif Tatacara Ritual Dalam Islam*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2018.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Zelhendrizen, Syafril dan. *Dasar - Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.

